BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional sekaligus sebagai soko guru dalam perekonomian di Negara Indonesia. Terutama dalam masa pembangunan ini, bukan hanya di bidang perekonomian saja, akan tetapi lebih dari itu kompetensi diharapkan bisa menjadi alat pemersatu bagi seluruh rakyart Indonesia. Namun ternyata sumbangan, dan peranannya di dalam perekonomian nasional tersebut masih sangat terbatas dan belum seberapa penting.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian BAB I Pasal 1 koperasi adalah" Badan usaha yang beranggotakan orang - orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan".Di dalam koperasi tidak dikenal istilah "keuntungan", karena kegiatan usaha koperasi tujuan utamanya bukan berorientasi mencari untung (*non profit oriented*) melainkan berorientasi pada manfaat (*benefit oriented*). Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan menyejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan mengejar keuntungan semata. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak

demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha, bukan untuk memupuk kekayaan. Sehingga pada setiap akhir periode usahanya diharapkan/ ditargetkan menghasilkan sisa Hasil Usaha.Keuntungan di dalam koperasi biasa disebut dengan istilah "Sisa Hasil Usaha (SHU)".

Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mencapai tujuan koperasi seperti tersebut di atas, maka koperasi harus dikelola secara benar dan profesional. Pengelolaan koperasi yang profesional akan menjadi salah satu tolak ukur apakah koperasi termasuk ke dalam koperasi yang sehat atau tidak. Sebuah koperasi yang sehat akan melakukan pengelolaan secara profesional dalam semua bidang termasuk dalam bidang keuangan. Sebagai sebuah lembaga ekonomi maka masalah akuntansi koperasi merupakan salah satu masalah terpenting yang ada di koperasi. (Muhammad Khafid :2009)

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 45 ayat 1 "Sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan". Sebagai badan usaha, pendapatan/ hasil usaha sangat menentukan besar kecilnya SHU yang diperoleh koperasi. Dalam setiap tahunya SHU yang diperoleh koperasi disisihkan dan dibagi untuk keperluan: Cadangan koperasi,Jasa anggota, Dana pengurus, Dana

Karyawan, Dana pendidikkan, Dana sosial dan Dana pembangunan daerah kerja. Adapun cara dan besarnya penyisihan SHU ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) masing-masing koperasi. Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisishan SHU yang begitu banyak,maka perolehan SHU bagi koperasi pada setiap tahunya menjadi sangat penting.Melalui SHU koperasi dapat memupuk modal sendiri yaitu dengan dana cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku, sehingga akan memperkuat struktur modalnya. Selain itu dana-dana yang disisihkan dari SHU, apabila belum dicairkan/digunakan maka akan diperlakukan sebagai tambahan modal yaitu sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal. Oleh sebab itu apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan SHU dalam setiap tahunya dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansialnya.Besarnya SHU yang diperoleh koperasi di setiap tahunya juga sebagai pertanda bahwa koperasi telah dikelola secara profesional.

Pengelolaan yang profesional memerlukan sistem pertanggung jawaban yang baik serta informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Hal itu dapat dicapai apabila koperasi sebagai badan usaha yang bergerak di bidang ekonomi melaksanakan akuntansi dalam kegiatan usahanya seperti badan usaha lainnya. Semakin besar SHU yang diperoleh koperasi akan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Dan untuk meningkatkan perolehan SHU sangat tergantung dari besarnya modal yang berhasil dihimpun oleh koperasi untuk menjalankan usahanya. Dampak strategi pembangunan ekonomi yang berorientasi pada pertumbuhan

adalah melihat atau menilai segala sesuatu berdasarkan pertumbuhan/ perkembangan, demikian juga penilaian terhadap koperasi yang baik atau berhasil adalah koperasi yang memiliki populasi ternak, anggota kelompok dan produksi yang selalu meningkat dari tahun ke tahun, juga memiliki Sisa Hasil Usaha (SHU) dan unit usaha yang semakin berkembang, tidak berdasarkan penilaian terhadap sumber daya manusia (SDM). (Djoko Susanto & Pang S. Asngari :2008)

Dalam melakukan usahannya koperasi berlandaskan pada hukum ekonomi dan prinsip ekonomi. Salah satu cara agar koperasi dapat di pertahankan kualitas pelayanan atau produk yang di hasilkannya seoptimal mungkin. Kemajuan dapat dilihat dari berkembangnnya jaringan usaha dan semakin besar peluang yang di raihnnya. Peningkatan skala volume usah kerja pada koperasi akan menuntut penambahan modal atau dana untuk mengikuti perkembangan itu. Peningkatan sisa hasil usaha dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang di jalankan, sehingga aspek volume usaha yang di jalankan oleh koperasi akn sangat menentukan pendapatannya. Dari pertumbuhan sisa hasil usaha tersebut kita dapat melihat manfaat yang lebih diberikan koperasi untuk anggotannya. Koperasi diharapkan menjadi format kelembagaan perjuangan anggotanya dan wadah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat atas dasar gotongroyong. ekonomi kerakyatan lebih mampu menghadapi globalisasi karena menjamin ketangguhandan keandalan ekonomi nasional.(Johnny W. Situmorang :2011)

Tabel 1.1
Perkembangan Sisa Hasil Usaha
Pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK)
Periode Tahun 2007 – 2011

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Keterangan	Persentase
2009	64,080,829,00	Naik	-
2010	28,830,817,75	Turun	35,2%
2011	82,296,737,00	Naik	53,4%

Sumber :Laporan Tahunan Keuangan Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK).

Berdasarkan tabel di atas , Penulis berasumsi bahwa perkembangan sisa hasil usaha pada koperasi pegawai dinas koperasi (KPDK) dari tahun 2007 sampai 2011 cenderung mengalami peningkatan disebabkan lebih banyaknnya pendapatan , terkecuali pada tahun 2010 mengalami penurunan, hal ini dapat diindikasikan oleh adanya penurunan jumlah anggota koperasi yang aktif dikarenakan pensiun atau meninggal dunia. Maka simpanan anggota yang ada di koperasi secara tidak langsung ikut berkurang yang mengakibatkan tidak lancarnya administrasi keuangan dan kegiatan koperasi dalam usahannya hal ini juga berdampak pada sisa hasil usaha yang ikut turun pada tahun 2010.

Fenomena naik turunnya sisa hasil usaha menurut data di atas disebabkan oleh faktor-faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap maju mundurnya koperasi adalah jumlah anggota dan volume usaha. Menurut

Hadikusuma (2000:74), semakin banyak jumlah anggota dalam sebuah koperasi maka semakin kokoh kedudukan koperasi sebagai badan usaha, ditinjau dari segi organisasi maupun dari segi ekonomis. Pada koperasi, anggota merupakan suatu sumber daya manusia yang utama, karena anggota merupakan faktor yang berpengaruh terhadap maju mundurnya suatu usaha koperasi. Demikian juga halnya dengan volume usaha, semakin besar volume usaha yang diperoleh koperasi maka SHU yang diperoleh koperasi tersebut akan semakin besar pula.

Dengan memperhatikan uraian tersebut di atas,maka penulis ingin mengetahui sejauh mana perkembangan sisa hasil usaha (SHU), maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **ANALISIS PERHITUNGAN ATAS SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI PEGAWAI DINAS KOPERASI PROVINSI JAWA BARAT".**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, makadalam identifikasi penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Pada tahun 2010 sisa hasil usaha pada koperasi pegawai dinas koperasi (KPDK) mengalami penurunan hal ini berdampak pada pendapatan dan simpanan anggota yang ikut menurun, hal ini dapat menghambat kegiatan koperasi yang sedang dijalankan sehingga menurunkan berkembangnnya jaringan usaha dan peluang besar pasar yang akan diraihnya. Peningkatan skala dan volume usaha kerja pada koperasi akan menuntut pendapatan dan modal yang besar untuk mengikuti perkembangan itu, tentunnya hal ini dapat meningkatkan laba koperasi atau sisa hasil usahanya bertambah guna kesejanteraan anggotanya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK).
2. Bagaimana perhitungan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK).
3. Faktor –Faktor yang dapat mempengaruhi Kenaikan dan Penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penulis bermaksud melalukan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang di butuhkan yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu mengetauhi perkembangan sisa hasil usaha pada koperasi karyawan pada dinas koperasi provinsi jawa barat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK).
2. Bagaimana perhitungan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK).
3. Faktor –Faktor yang dapat mempengaruhi Kenaikan dan Penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

1. Untuk menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan Sisa Hasil Usaha (SHU).

2. Penulis juga memperoleh tambahan pengetahuan dalam bidang yangditeliti.

b. Bagi Program Studi Yang Bersangkutan

Diharapkan dapat memberikan satu topik baru yang dapat dijadikan sebagai salah satu instrument evaluasi terhadap relevansi kurikulum, dengan kegiatan nyata dalam dunia kerja yang berkaitan dengan sisa hasil usaha (SHU).

c. Bagi Pihak lain

Dapat menambah pengetahuan umum tentang sisa hasil usaha (SHU) koperasi karyawan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi dalam penelitian tentang sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Koperasi

Dapat Digunakan sebagai tambahan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan serta bermangfaat bagi perkembangan perusahaan tersebut.

b. Bagi Pihak Lain

Dapat menjadi tambahan referensi dan tambahan informasi mengenai sisa hasil usaha (SHU).Dapat memberikan informasi yang berguna untuk penelitian selanjutnya mengenai sisa hasil usaha (SHU).

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK) dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No.705 Bandung Telp (022) 7332055.

b. Jadwal Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini pada bulan Maret s/d Mei 2012.

Tabel 1.2
Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Maret 2012	April 2012	Mei 2012	Juni 2012	Juli 2012	Agustus 2012
1.	Tahap Persiapan:						
	1. Sosialisasi tugas akhir	■					
	2. Menentukan tempat penelitian	■					
	3. Melakukan pendaftaran tugas akhir	■					
2.	Tahap Pelaksanaan						
	1. Ujian komprehensif	■					
	2. Mengajukan outline dan proposal tugas akhir	■					
	3. Meminta surat pengantar ke perusahaan	■					
	4. Penelitian di PT. pegadaian	■	■	■			
	5. Bimbingan tugas akhir	■	■	■	■	■	
3.	**Tahap Pelaporan**						
	1. Menyiapakan draft tugas akhir						■
	2. sidang tugas akhir						■
	3. penyempurnaan laporan tugas akhir						■
	4. Pengumpulan tugas akhir						■